

## **PENGARUH MOTIVASI DAN LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN NUSANTARA KE MUSEUM SUMPAAH PEMUDA**

### ***INFLUENCE OF MOTIVATION AND SERVICES ON DECISIONS OF VISITING NUSANTARA TOURIST TO MUSEUM SUMPAAH PEMUDA***

**Sherly Meiliana <sup>1)</sup>, Yudhiet Fajar Dewantara <sup>2)</sup>**

- 1) Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia
- 2) Program Studi Hospitality dan Pariwisata, Universitas Bunda Mulia

Diterima Tanggal 30 Oktober 2020 Disetujui 28 November 2020

#### **ABSTRACT**

*Tourist visit that increase significantly every year and positive reviews given by tourists to the Museum Sumpah Pemuda, especially for motivation and service to the museum, purpose of this study is to determine wheter motivation and service factors have an influence and how this influence against the decision to visit domestic tourist to the Museum Sumpah Pemuda. The type of research used is quantitative with multiple linear regression statistical analysis, this research uses probability sampling techniques with a simple random sampling approach with the criteria of a sample of domestic tourist who have visited the Museum Sumpah Pemuda as many as 100 respondents taken using a questionnaire through Google Form. The data analysis used validity testing, reliability, classical assumption test, multiple linear regression analysis (t-test and F test) and determination. The data in this study were processed using SPSS Statistic version 22. The results of multiple linear regression analysis show that motivation and service have a positive relationship with visiting decisions, the t-test results show that motivation and service have a significant effect on visiting decisions and F test results show that motivation and service have a simultaneous effect on visiting decisions, where the coefficient of determination show that motivation and service have an effect on visiting decision of 66.9%. The conclusion in this study is that motivation and service can influence the decision visit the domestic tourist to visiting Museum Sumpah Pemuda. Suggestions that can be given are, the museum is advised to add more collections so it can attract more tourists to visit and the services provided by employess to visitors are further improved such as guides must always standby in the museum.*

**Key Words : Motivations, Service, Visiting Decisions**

#### **ABSTRAK**

Kunjungan wisatawan yang setiap tahun meningkat secara signifikan dan ulasan positif yang diberikan wisatawan terhadap Museum Sumpah Pemuda, terutama untuk motivasi dan layanan terhadap museum, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor motivasi dan layanan memang mempunyai pengaruh dan bagaimanakah pengaruh tersebut terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan analisis statistik regresi linear berganda, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probability sampling dengan pendekatan simple random sampling dengan kriteria sampel wisatawan nusantara yang sudah pernah berkunjung ke Museum Sumpah Pemuda sebanyak 100 responden yang diambil menggunakan kuesioner melalui Google Form. Analisis data yang digunakan adalah analisis pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda (uji-t dan uji F) dan determinasi. Data pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS Statistic versi 22. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Motivasi dan Layanan mempunyai hubungan yang positif terhadap Keputusan Berkunjung, hasil uji-t menunjukkan bahwa Motivasi dan Layanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Berkunjung dan hasil uji F menunjukkan bahwa Motivasi dan Layanan mempunyai berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung, dimana hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Motivasi dan Layanan berpengaruh terhadap Keputusan Berkunjung sebesar 66,9%. Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa motivasi dan layanan dapat mempengaruhi keputusan berkunjung

wisatawan nusantara untuk berkunjung ke Museum Sumpah Pemuda. Saran yang dapat diberikan adalah, museum disarankan untuk memperbanyak penambahan koleksi sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung serta pelayanan yang diberikan karyawan kepada pengunjung lebih ditingkatkan lagi seperti guide yang harus selalu siaga ada di dalam museum.

**Kata Kunci:** Motivasi, Layanan, Keputusan Berkunjung

## Pendahuluan

### 1.1.Latar Belakang

Pariwisata terus berkembang pesat seiring dengan kebutuhan manusia yang semakin meningkat tiap tahunnya. Kebutuhan manusia tersebut seperti kebutuhan pribadi jasmani dan rohani seperti memanfaatkan waktu luang, menghilangkan penat serta bertujuan dalam hal menambah wawasan atau sekedar mencari suasana baru yang tidak di dapatkan di tempat tinggalnya. Pariwisata di Indonesia tentunya mempunyai banyak sekali jenis wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan, salah satu wisata yang ada di Indonesia adalah wisata budaya, dimana wisata budaya merupakan pariwisata dengan rangkaian motivasi untuk mempelajari adat istiadat dan budaya suatu kelompok masyarakat diluar lingkungan asal dengan melakukan penelitian atau dengan mengunjungi tempat peninggalan sejarah seperti museum, menurut (Muljadi dalam Ilma, 2017). Dimana menurut (Markovic dalam Subhiksu dan Utama, 2018) museum adalah lembaga yang mengakuisisi, melestarikan, meneliti, berkomunikasi dan pameran untuk tujuan studi, pendidikan, dan kesenangan, bukti material dari orang-orang dan lingkungan mereka. Oleh karena itu, peran museum tidak hanya melindungi warisan budaya yang berwujud dan tidak berwujud, tetapi juga mencakup peningkatan aksesibilitas terhadap benda-benda yang

dilestarikan baik untuk masyarakat domestik maupun mancanegara.

Salah satu museum yang akan diteliti pada skripsi ini adalah Museum Sumpah Pemuda, dimana Museum Sumpah Pemuda adalah sebuah museum sejarah perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia dimana menjadi salah satu tempat wisata yang mengoleksi foto dan benda-benda yang berhubungan dengan sejarah Sumpah Pemuda 1928 dan bangunan dari Museum Sumpah Pemuda sendiri merupakan koleksi arkeologi dari museum tersebut dikarenakan bangunan tersebut pernah dijadikan sebagai tempat latihan kesenian “Langen Siswo”, diskusi politik, kantor PPI, tempat penyelenggaraan Kongres Pemuda Kedua, dan sebagai pusat pergerakan mahasiswa serta pernah ditinggali oleh tokoh-tokoh yang berperan penting di Indonesia seperti Mohamad Yamin, Abu Hanifah, Amir Sjarifudi, A.K. Gani, Setiawan, Soejardi, Mangaraja Pintor, dan Assaat. Museum Sumpah Pemuda ini didirikan berdasarkan SK Gubernur DKI Jakarta pada tahun 1972 dan resmi menjadi benda cagar budaya nasional pada tahun 2013.

Minat kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Museum Sumpah Pemuda-pun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Untuk menunjukkan gambaran yang jelas mengenai jumlah wisatawan, berikut disajikan data perkembangan pada Museum Sumpah Pemuda dalam lima tahun terakhir :

**Tabel 1. Jumlah Wisatawan Museum Sumpah Pemuda**

No	Bulan	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	Januari	746	1050	1254	1377	1780
2	Februari	1315	1468	1047	2064	2500
3	Maret	913	851	1659	2592	3002
4	April	940	990	1420	2411	3016
5	Mei	761	716	2004	1006	4569
6	Juni	502	284	186	346	1144

7	Juli	248	303	471	1029	1105
8	Agustus	1097	1202	1459	1314	827
9	September	1375	949	1532	1041	1618
10	Oktober	4623	2870	5243	5963	10108
11	November	4240	5888	6300	8689	7145
12	Desember	1185	2883	936	1230	1393
	<b>Jumlah</b>	<b>17945</b>	<b>19454</b>	<b>23511</b>	<b>29062</b>	<b>38207</b>

### Total

(sumber : Pengelola Museum Sumpah Pemuda, 2020)

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Sumpah Pemuda stabil dan meningkat setiap tahunnya. Hal ini tentu tidak lepas dari faktor-faktor yang menyebabkan wisatawan tertarik untuk mengunjungi Museum Sumpah Pemuda.

Menurut (Kamal dan Pramanik, 2015), faktor motivasi adalah faktor utama untuk mengunjungi museum, dimana meliputi psikologis, fisiologis, sosial, kognitif dan aktualisasi diri dan dapat diidentifikasi berupa faktor pendorong (intrinsik) dan faktor penarik (ekstrinsik) serta layanan yang disediakan oleh museum juga mempengaruhi berbagai individu untuk berkunjung, dimana harapan para pengunjung dan persepsinya terhadap layanan yang diterima dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan dan dapat terjadi kunjungan ulang. Maka dari itu, faktor motivasi dan layanan akan dianalisa apakah mempunyai pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda. Pada penelitian ini, penulis lebih memfokuskan kepada wisatawan nusantara dikarenakan wisatawan nusantara perlu dihidupkan kembali antusiasme untuk berkunjung ke museum, apa yang diharapkan oleh wisatawan nusantara terhadap museum yang ada di Indonesia sehingga museum tersebut dapat lebih berkembang lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh wisatawan tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya yang ada, apalagi di Indonesia banyak sekali pariwisata budaya yang dapat dinikmati dan dipelajari keberagaman kebudayaan lokalnya oleh wisatawan nusantara.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa Museum Sumpah Pemuda memiliki potensi untuk dapat memberikan dampak positif untuk pariwisata di Indonesia, bagi Museum Sumpah Pemuda sendiri dan bagi wisatawan nusantara yang mengunjungi museum. Adapun tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor motivasi dan layanan terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda dan apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh secara simultan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi pihak pengelola museum agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka terdapat identifikasi masalah, antara lain : terdapatnya ulasan yang baik tentang Museum Sumpah Pemuda berdasarkan pendapat wisatawan yang sudah pernah berkunjung kesana berdasarkan penulisan review Museum Sumpah Pemuda di google. Terdapatnya ulasan mengenai layanan yang memuaskan yang di peroleh wisatawan yang sudah pernah berkunjung dan peningkatan fasilitas yang ada di Museum Sumpah Pemuda berdasarkan penulisan review Museum Sumpah Pemuda di google. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Museum Sumpah Pemuda setiap tahun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya

### 1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini dibuat adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor motivasi terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh faktor layanan terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda.
3. Untuk mengetahui apakah faktor motivasi dan layanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda.

## Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian ini bagi masyarakat adalah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat dalam mengetahui faktor motivasi dan layanan yang dapat mempengaruhi wisatawan nusantara untuk berwisata atau berkunjung ke suatu destinasi wisata dan Bagi Museum Sumpah Pemuda Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadikan masukan untuk Museum Sumpah Pemuda untuk melihat dan mengetahui seberapa besar pengaruh faktor motivasi dan layanan yang mempengaruhi wisatawan nusantara ke Museum Sumpah Pemuda, dan diharapkan kedepannya dapat meningkatkan wisatawan nusantara dan calon wisatawan asing untuk datang berwisata di Museum Sumpah Pemuda.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Museum Sumpah Pemuda yang terletak di Jl. Kramat Raya No.106, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10420. Pada penelitian ini penulis menggunakan, *probability sampling*. Menurut (Yasmin, dkk, 2018), *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah wisatawan nusantara yang sudah pernah mengunjungi Museum Sumpah Pemuda. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *simple random sampling*, yaitu yaitu cara

pengambilan sampel secara acak (random) dengan benar-benar memberikan peluang yang sama, tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Darmawati dkk, 2015).

Penelitian ini juga menggunakan alat bantu skala *Likert*. Menurut (Sugiyono, 2017) yang dimaksud dengan Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pilihan jawaban pada jenis skala ini hanya terdiri dari empat pilihan, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Skala likert dimodifikasi menjadi empat alternatif pilihan jawaban dengan menghilangkan kategori ragu-ragu. Hal ini dilakukan untuk mencegah responden netral atau tidak memilih sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari responden. Menurut (Hadi dalam Putra, 2019) modifikasi terhadap skala Likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat. Maka dari teori tersebut, dalam pembuatan kuesioner peneliti akan menggunakan skala likert sebagai berikut menurut (Sugiyono, 2016) :

Sangat Tidak Setuju	= Skor 1
Tidak Setuju	= Skor 2
Setuju	= Skor 3
Sangat Setuju	= Skor 4

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *statistic* dengan bantuan Software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22. Dimana pada penelitian ini akan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas data), analisis regresi linear berganda (uji-t, uji F, dan analisis koefisien determinasi). Dimana variabel yang akan diteliti dan diukur pada penelitian ini adalah variabel  $X_1$  yaitu motivasi,  $X_2$  layanan dan  $Y$  keputusan berkunjung wisatawan.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah wisatawan nusantara yang sudah pernah berkunjung ke Museum Sumpah Pemuda pada tahun 2019 yaitu sebanyak 38.207. Dimana untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, penulis menggunakan pedoman Rumus Slovin. Dalam menentukan jumlah sampel

yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%, karena semakin kecil toleransi kesalahan, semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Maka didapatkanlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebanyak 100 orang, maka kuesioner akan disebar sebanyak 100 responden sebagai perwakilan dari jumlah populasi.

### Hasil Dan Pembahasan

Dari penyebaran kuesioner profil responden dapat dirincikan menjadi berbagai karakteristik yang berbeda-beda yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendapatan sebagai berikut :

**Tabel 2. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	51	49%
Perempuan	49	51%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebesar 49% dan sisanya berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 51%.

**Tabel 3. Usia Responden**

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
< 20 Tahun	33	33%
21-30 Tahun	58	58%
31-40 Tahun	7	7%
41-50 Tahun	2	2%
> 50 Tahun	0	0%
Total	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan penduduk dengan rentang usia 21-30 Tahun, yaitu sebesar 58%, sedangkan penduduk dengan rentang usia < 20 Tahun yaitu sebesar 33%, penduduk dengan usia 31 – 40 Tahun sebesar 7%, dan penduduk dengan rentang usia 41-50 Tahun sebesar 2%.

**Tabel 4. Pekerjaan Responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Pelajar / Mahasiswa	71	71%
Pegawai Negeri	15	15%
Pegawai Swasta	2	2%
Wirausaha	5	5%
Ibu Rumah Tangga	4	4%
Lain-Lain	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan wisatawan yang mempunyai status sebagai pelajar/mahasiswa, yaitu sebesar 71%, sedangkan wisatawan dengan pekerjaannya pegawai negeri yaitu sebesar 15%, wisatawan yang merupakan wirausaha yaitu sebesar 5%, wisatawan yang merupakan ibu rumah tangga yaitu sebesar 4%, wisatawan dengan status pekerjaan lain-lain sebesar 3%, dan wisatawan dengan pekerjaannya yaitu pegawai swasta sebesar 2%.

**Tabel 5. Daerah Asal Responden**

Daerah Asal	Frekuensi	Presentase (%)
DKI Jakarta	62	62%
Jawa (Tengah, Barat, Timur)	21	21%
Sumatera	7	7%
Kalimantan	3	3%
Sulawesi	1	1%
Bali	1	1%
Maluku	0	0%
Yogyakarta	2	2%
Bangka Belitung	2	2%
Kepulauan Riau (Batam)	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat mayoritas pengunjung berasal dari DKI

Jakarta yaitu sebanyak 62%, dari Jawa (Tengah, Barat, Timur) sebanyak 21%, dari Sumatera sebanyak 7%, dari Kalimantan sebanyak 3%, dari Yogyakarta dan Bangka Belitung sebanyak 2%, dari Sulawesi, Bali dan Kepulauan Riau (Batam) sebanyak 1%.

**Tabel 6. Pendapatan Responden**

Pendapatan	Frekuensi	Presentase (%)
< Rp. 1.000.000	38	38%
Rp. 1.000.001 – Rp. 1.500.000	23	23%
Rp. 1.500.001 – Rp. 3.000.000	13	13%
Rp. 3.000.001 – Rp. 4.500.000	13	13%
Rp. 4.500.001 – Rp. 8.000.000	12	12%
> Rp. 8.000.000	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat besar pendapatan wisatawan yang sudah pernah mengunjungi Museum Sumpah Pemuda berkisaran < Rp. 1.000.000 sebesar 38%, wisatawan berpendapatan antara Rp. 1.000.001 – Rp. 1.500.000 sebesar 23%, wisatawan berpendapatan antara Rp. 1.500.001 – Rp. 3.000.000 dan diantara Rp. 3.000.001 – Rp. 4.500.000 sebesar 13%, wisatawan berpendapatan antara Rp. 4.500.001 – Rp. 8.000.000 sebesar 12%, dan wisatawan berpendapatan > Rp. 8.000.000 sebesar 3%.

Menurut (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur dan menurut (Indrawati dalam Zahra dan Rina, 2018) reliabilitas adalah menyangkut tingkat keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel Motivasi (X1), Layanan (X2) dan Keputusan Berkunjung (Y) terdapat butir instrumen yang valid. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, dapat

dilihat bahwa semua item pernyataan pada variabel Motivasi (X1), Layanan (X2) dan Keputusan Berkunjung (Y) terdapat butir instrumen yang reliabel yang baik.

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar model regresi dapat digunakan dalam penelitian. Pengujian asumsi klasik terdapat beberapa syarat, tidak terdapat multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat heterokedastisitas dan harus terdapat normalitas.

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
	Unstd Coefficients	Std. Coef	Beta	t	Sig.			
(Constant)	6,823	3,437		1,985	,050			
Motivasi	,427	,096	,350	4,426	,000	,544	1,838	
Layanan	,584	,086	,540	6,815	,000	,544	1,838	

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung  
 b.

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, dapat dilihat bahwa nilai VIF yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, nilai *tolerance* untuk seluruh variabel independen (X) > 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen (X) < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

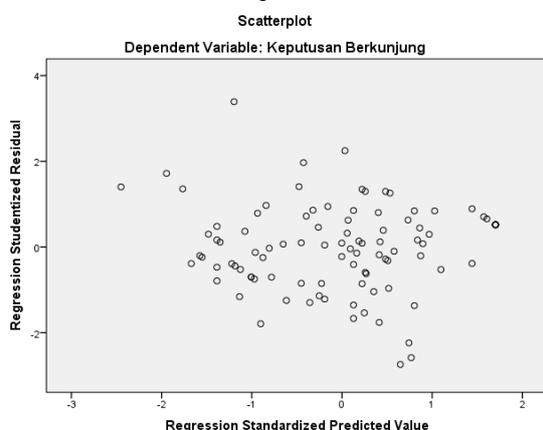
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,26137
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	45
Z	-1,206
Asymp. Sig. (2-tailed)	,228
a. Median	

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa

nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar  $0,228 > 0,05$  , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi antar nilai residual.

**Gambar 1 . Hasil Uji Heteroskedastisitas**



(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa gambar di atas terlihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,16169696
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,048
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS versi 22, dapat diketahui bahwa nilai uji signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui, (Ghozali dalam Haslinda dan Jamaluddin, 2016). Jadi analisis regresi linear berganda digunakan bila jumlah variabel independen minimal 2, untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
(Constant)	6,823	3,437		1,985	,050
Motivasi (X1)	,427	,096	,350	4,426	,000
Layanan (X2)	,584	,086	,540	6,815	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

Nilai – nilai koefisien yang terdapat di tabel *Coefficients* diatas jika dimasukkan pada persamaan seperti berikut:

$$Y = 6.823 + 0,427X_1 + 0,584X_2$$

Dimana dapat diidentifikasi bahwa nilai a (konstanta) sebesar 6,823, koefisien regresi Motivasi (X1) = 0,427 , artinya motivasi mempunyai hubungan yang positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan, koefisien regresi Layanan (X2) = 0,584 , artinya layanan mempunyai hubungan yang positif terhadap keputusan berkunjung wisatawan

**Tabel 11. Hasil Uji-T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Standardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error			
(Constant)	6,823	3,437		1,985	,050

Motivasi (X1)	,427	,096	,350	4,426	,000
Layanan (X2)	,584	,086	,540	6,815	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,426 > t$  tabel  $1,984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji secara parsial H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh Motivasi (X1) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) secara signifikan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $6,815 > t$  tabel  $1,984$  sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji secara parsial H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh Layanan (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) secara signifikan.

**Tabel 12. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2002,524	2	1001,262	98,139	,000 <sup>b</sup>
Residual	989,636	97	10,202		
Total	2992,160	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung (Y)

b. Predictors: (Constant), Layanan (X2), Motivasi (X1)

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Motivasi (X1) dan Layanan (X2) secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $98,139 > F$  tabel  $3,09$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh Motivasi (X1) dan Layanan (X2) secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung (Y).

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,818 <sup>a</sup>	,669	,662	3,19413

a. Predictors: (Constant), Layanan (X2), Motivasi (X1)

(Sumber : Hasil Olah Data Penulis 2020)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapat hasil Korelasi ( $R = 0,818$  mendekati 1 (satu) ), menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh variabel Motivasi (X1) dan Layanan (X2) terhadap Keputusan Berkunjung (Y) mempunyai korelasi kuat.

Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Motivasi (X1) dan Layanan (X2) secara simultan terhadap variabel Keputusan Berkunjung (Y), dimana memberikan pengaruh variabel (X) sebesar 66,9% terhadap variabel (Y) dan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa faktor Motivasi mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Berkunjung, menurut hasil analisa penulis hubungan faktor Motivasi tersebut positif karena memang benar jika wisatawan termotivasi untuk mengunjungi Museum Sumpah Pemuda dikarenakan museum sudah menerapkan hal-hal yang membuat wisatawan termotivasi untuk mengunjunginya. Dan berpengaruh secara signifikan karena menurut wisatawan motivasi mempunyai pengaruh dalam keputusan berkunjung mereka ke Museum Sumpah Pemuda.

2. Bahwa faktor Layanan mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan, menurut hasil analisa penulis hubungan Layanan tersebut positif karena Museum Sumpah Pemuda sudah menerapkan faktor-faktor layanan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh wisatawan yang berkunjung kesana. Dan berpengaruh secara signifikan karena menurut wisatawan layanan dari Museum Sumpah Pemuda mempunyai pengaruh dalam keputusan berkunjung mereka ke Museum Sumpah Pemuda.

3. Pengaruh Motivasi dan Layanan berpengaruh jika secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung, dimana faktor-faktor tersebut mempunyai korelasi kuat dimana pengaruh variabel (X) sebesar 66,9% terhadap variabel (Y).

Berdasarkan hasil tanggapan responden terhadap hasil penelitian, maka saran pada Museum Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut :

1. Penambahan koleksi di Museum Sumpah Pemuda disarankan agar lebih diperbanyak, sehingga dapat menarik motivasi wisatawan untuk melihat lebih sejarah dan kebudayaan Indonesia dan menarik lebih banyak wisatawan nusantara agar dapat melakukan kunjungan ke Museum Sumpah Pemuda.
2. Pelayanan yang diberikan karyawan kepada pengunjung Museum Sumpah Pemuda lebih ditingkatkan lagi, seperti siaga nya *guide* yang berada di museum sehingga wisatawan tidak kebingungan untuk mencari *guide* tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat sebagai landasan awal serta referensi dalam melakukan penelitian sejenis sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut misalkan dengan menambahkan variabel lain.

#### Daftar Pustaka

- Andari, R., & Napu, D. M. (2016). Pengaruh Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Maskapai Penerbangan Domestik di Davina Tour and Travel Gorontalo. *Tourism an Hospitality Essentials Journal, Vol.VI(1)*, 1013.
- Damanhuri, Jamaludin, U., & Hakim, L. (2016, April). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Untirta Civic Education Journal, Vol 1(1)*, 105.
- Darmawati, Munjin, R. A., & Seran, G. G. (2015, April). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Parung Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. *Jurnal Governansi, Vol 1(1)*, 18.
- Ilma, D. M. (2017). Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Penataan Wisata Air 'Tanggo Rajo' di Kota Jambi. Tugas Akhir, Universitas Diponegoro Semarang, Sarjana Teknik, Semarang.
- Kamal, M., & Pamanik, S. A. (2015, Oktober). Identifying Factors Influencing Visitors to Visit Museums in Bangladesh and Setting Marketing Strategies for Museums. *IOSR Journal of Business and Management, Vol 17(10)*, 85-92. doi:10.9790/487X-171028592
- Kusuma, I. G., & Suryasih, I. A. (2016). Aktivitas Wisata Spiritual dan Motivasi Berwisata di Daya Tarik Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata, Vol 4(2)*, 119.
- Putra, A. S. (2019, Juli). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan CV Wira Sukses Jaya Medan. *Jurnal Ilmiah Skylandsea, Vol 3(2)*, 105.
- Rosita, Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016, April). Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan Jakarta. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure, Vol 13(1)*, 63-64.
- Subhiksu, I. B., & Utama, G. B. (2018). Daya Tarik Wisata Museum Sejarah dan Perkembangannya di Ubud Bali (1nd ed.). Bali: CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Yasmin, A., Najamuddin, M., & Sari, R. A. (2018, Desember). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Jurnal Agribisnis, Vol 12(2)*, 135.
- Zahra, R., & Rina, N. (2018, Januari-Juni). Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit di Kota Bandung. *Jurnal Lontar, Vol 6(1)*, 49.